

PENGARUH SISTEM PEMONDOKAN TERHADAP PERILAKU SISWA BERDASARKAN NILAI-NILAI PANCASILA DI SLTP BABUSSALAM PEKANBARU

Ali Amran

Kepala SMP Negeri 3 Kuantan Mudik
imranali184@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil pokok permasalahan apakah ada pengaruh positif atau negatif sistem pemondokan terhadap perilaku siswa. Untuk mengetahui dan menemukan jawaban dari permasalahan tersebut penulis mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yaitu: ada pengaruh positif dan negatif sistem pemondokan terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila di SLTP Babussalam Pekanbaru dengan sampel 43 orang. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dikumpulkan dalam tehnik angket, observasi dan wawancara. Dalam mengelolah data dari angket yang telah disebarkan kepada responden tersebut dan disajikan dalam bentuk prosentase dengan menggunakan rumus $P = \frac{F}{N} \times 100\%$. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis dapatkan di lapangan baik melalui wawancara dan observasi serta angket yang diterima maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah positif yang diterima yaitu “ada pengaruh positif dan negatif sistem pemondokan terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila di SLTP Babussalam Pekanbaru”. Sehingga dari perhitungan tentang pengaruh pemondokan terhadap perilaku siswa di SLTP Babussalam Pekanbaru rata-rata sekitar 95,4% maka penulis berkesimpulan hipotesis yang diajukan diterima yaitu sangat berpengaruh sistem pemondokan terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila di SLTP Babussalam Pekanbaru.

Kata kunci Pemondokan, Perilaku, Pancasila.

PENDAHULUAN

Seiring perkembangan zaman yang begitu pesat memberikan banyak perubahan pada diri manusia baik yang bersifat positif maupun negatif. Pada zaman ini banyaknya teknologi canggih yang masuk ke negara ini. Anak seusia sekolah atau remaja sangat peka dan sensitif terhadap perkembangan yang

terjadi dewasa ini, hal ini disebabkan siswa belum mempunyai pertimbangan yang matang dalam menyeleksi mana yang mesti harus dilakukan dan mana yang tidak di lakukan.

Lingkungan sangat besar sekali dalam membentuk prilaku anak

sebagaimana yang diharapkan. Ada beberapa hal yang dapat mempengaruhi perkembangan tingkah laku anak yaitu:

1. Faktor intern, meliputi faktor bawaan (genitas) serta faktor pertumbuhan dan perkembangan.
2. Faktor ekstern, meliputi faktor lingkungan keluarga, faktor lingkungan sekolah dan faktor lingkungan masyarakat.

Dalam pembentukan moral dan perilaku remaja tidak hanya semata-mata menjadi tanggungjawab guru di sekolah, masih ada faktor lain seperti keluarga, pergaulan dan lingkungan. Karena proses pendidikan formal berlangsung di sekolah maka dalam membimbing pola perilaku siswa

kearah yang lebih baik dan positif dapat dilakukan melalui pemandokan.

Setelah siswa berada dalam pemandokan, perubahan perilaku kearah yang lebih baik bagi siswa siswi seperti: siswa mulai melakukan sholat berjamaah (sila ke-1), siswa tidak semena-mena dengan teman satu pemandokan (sila ke-2), siswa menjaga keutuhan dan saling menghormati dan tidak membedakan suku (sila ke-3), siswa berlaku adil dalam piket (sila ke-5) dan selalu berdiskusi (sila ke-4).

Dari kenyataan yang ada sekarang ini terhadap perilaku siswa maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih jauh dengan judul “pengaruh sistem pemandokan terhadap perilaku berdasarkan nilai-nilai pancasila siswa di SLTP Babussalam Pekanbaru”.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Umum Tentang Pengaruh

Menurut W. J. S. Poerwadarminta pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari seseorang yang berkuasa atau berkekuatan.

B. Pengertian Perilaku

Muhammad Ali mengatakan perilaku mengandung pengertian yang luas. Hal ini mencakup pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang nampak, bisa diamati dan adapula tidak bisa diamati. Perilaku yang dapat diamati disebut penampilan atau behavioural performance sedangkan yang tidak bisa diamati disebut kecenderungan perilaku atau behavioural tendency (Muhammad Ali, 1984: 56).

Perilaku manusia memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

1. Perilaku dapat dilihat dan dinilai.
2. Perilaku terdiri dari beberapa tingkatan.

3. Perilaku dapat di klasifikasikan (dikelompokkan).
4. Perilaku dapat disadari dan dapat pula tidak disadari.

C. Proses Terbentuknya Perilaku

Kartini, Kartono berpendapat bahwa setiap perilaku manusia merupakan manifestasi dari beberapa kebutuhan dan ditunjukkan untuk memenuhi kebutuhan tersebut (Kartini, Kartono, 1989: 36).

Dikutip dari buku pengantar psycology karangan E. Uaman Effendi dan kawan-kawan, dikatakan bahwa: manifestasi dari proses belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku secara keseluruhan. Jadi seseorang telah belajar akan terdapat perubahan dalam aspek tingkah lakunya yang bersifat kognitif, affective, dan psycomotorik atau di manisfestasikan dalam bentuk pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, budi pekerti

dan sikap (E. Uaman Effendi dkk, 1984: 111).

D. Bentuk-Bentuk Perilaku

Menurut Kartini Kartono dalam bukunya psikologi umum dikatakan bahwa: orang membedakan bentuk perilaku atau tingkah dalam neveau atau tingkatan yaitu:

1. Neveau Anorganis.
2. Neveau Vegetatif.
3. Neveau Enimal.
4. Neveau Human (manusiawi).
5. Neveau absolut.

E. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku

1. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang berasal dari diri anak itu sendiri. Faktor intern ini terdiri dari:

a) Faktor bawaan (genitas)

Faktor bawaan terbentuk sejak anak masih berada dalam kandungan yang diturunkan melalui gen orangtuanya, disebut faktor hereditas (Daeng Ayub, 1993: 49).

b) Faktor pertumbuhan dan perkembangan

Faktor pertumbuhan dan perkembangan merupakan kelanjutan dari faktor bawaan yang dimiliki oleh anak yang dibawanya sejak lahir dan akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan setelah dia lahir.

2. Faktor ekstern

Adalah faktor-faktor yang datang dari luar diri anak yang juga sangat berpengaruh terhadap pembentukan perilaku anak. Faktor ekstern terdiri dari:

a) Faktor lingkungan

Lingkungan adalah semua faktor yang mempengaruhi seseorang sejak permulaan pertumbuhannya. Beberapa ahli membagi faktor lingkungan itu menjadi tiga bagian, yaitu: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

F. Nilai-Nilai Pancasila

Ciri-ciri khusus seseorang dapat menanamkan nilai pancasila adalah sebagai berikut:

1. Memiliki pengetahuan yang benar tentang pancasila, UUD 1945 serta bahan penunjang lainnya.
2. Mempunyai keyakinan terhadap pancasila baik sebagai dasar negara maupun pandangan hidup bangsa.
3. Memiliki moral yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
4. Menguasai keterampilan mendidik.
5. Menguasai metode yang menumbuhkan dan mengembangkan afektif.
6. Menampilkan hubungan guru dengan siswa yang penuh keakraban, kekeluargaan dan manusiawi.
7. Menggunakan media yang memberikan stimulasi bagi perkembangan moralitas subjek didik atau peserta didik.
8. Mampu memilih dan menggunakan instrumen-instrumen evaluasi sikap.

G. Sistem Pemdokan

Siswa yang berada dalam pemdokan yang sekitar 50 kamar diterapkan tata tertib yang dapat

bermanfaat bagi siswa siswi dalam pemandokan sebagai berikut:

- a. Siswa harus berpakaian rapi.
- b. Dilarang mengambil, menyimpan atau mempergunakan barang bukan miliknya tanpa seizin pemiliknya.
- c. Harus sholat berjamaah.
- d. Berlaku sopan dan saling membantu atau menolong sesama penghuni asrama atau kamar.
- e. Menjaga ketertiban dan kesatuan dalam asrama.

- f. Membantu terselenggaranya kebersihan, ketertiban, dan penghematan dalam pemandokan.

H. Hipotesis

Penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

- a. Positif : apabila sistem pemandokan sangat berpengaruh terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila.
- b. Negatif : apabila sistem pemandokan kurang berpengaruh terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SLTP Babussalam kota Pekanbaru pada bulan Maret s/d Juli 2004.

B. Populasi dan Sampel

Tabel 1. Populasi (Seluruh Siswa di SLTP Babussalam)

No	Kelas	Jumlah
1	I	210
2	II	220
Jumlah		430

Tabel 2. Sampel (43 Orang dari Populasi)

Kelas	Populasi	Sampel
I	210	21 (10%)
II	220	22 (10%)
Jumlah	430	43

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Data sekunder meliputi teknik observasi, wawancara dan angket. Sedangkan data sekunder meliputi melalui perpustakaan, buku-buku, majalah, pendapat para ahli dan sarjana.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P : Besar persentase alternatif jawaban.
- F : Frekuensi alternatif jawaban responden.
- N : Jumlah sampel penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Menentukan besar persentase alternatif jawaban responden dengan menggunakan rumus

Untuk mengetahui besar pengaruhnya penulis menetapkan bentuk analisa data sebagai berikut:

- a. Jika responden menjawab a (sangat berpengaruh). Sehingga untuk menganalisis hipotesis yang ada yaitu:
- b. Jika responden menjawab b (berpengaruh). a. Hipotesis positif apabila jawaban a, b, c 50% - 100% dan jawaban d dibawah 50%.
- c. Jika responden menjawab c (cukup berpengaruh). b. Hipotesis negatif apabila jawaban a, b, c dibawah 50% dan jawaban d diatas 50%.
- d. Jika responden menjawab d (kurang berpengaruh).

PENYAJIAN HASIL

A. Penyajian Hasil Angket

Tabel 3. Pihak Pemandokan Menasehati dan Memberikan Bimbingan Siswa

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sering Sekali	15	34,9
Sering	17	39,5
Kadang-Kadang	9	20,9
Tidak Pernah	2	4,7
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 95,3% maka pihak pemandokan sering memberikan bimbingan dan menasehati siswa berpengaruh positif.

Tabel 4. Pengaruh Pemandokan Terhadap Pada Siswa untuk Sholat Berjamaah (Sila ke-1)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	20	46,5
Berpengaruh	12	27,9
Cukup Berpengaruh	7	16,3
Kurang Berpengaruh	4	9,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 90,7% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk sholat berjamaah.

Tabel 5. Pengaruh Pemandokan Melarang Siswa Mengganggu Orang Beribadah (Sila ke-1)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	9	20,9
Berpengaruh	25	58,1
Cukup Berpengaruh	8	18,6
Kurang Berpengaruh	1	2,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 97,7% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak

mengganggu orang yang sedang beribadah.

Tabel 6. Pengaruh Pemondokan untuk Tidak Melawan Orang Tua (Sila ke-1& 3)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	9	20,9
Berpengaruh	19	44,2
Cukup Berpengaruh	13	30,2
Kurang Berpengaruh	2	4,7
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 95,3% maka pengaruh pemondokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk .tidak melawan orang tua.

Tabel 7. Pengaruh Pemondokan untuk Tidak Mencuri (Sila ke-1 & 5)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	17	39,5
Berpengaruh	19	44,2
Cukup Berpengaruh	6	13,9
Kurang Berpengaruh	1	2,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 97,7% maka pengaruh pemondokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak mencuri.

Tabel 8. Pengaruh Pemondokan Terhadap Siswa untuk Tidak Semena-Mena (Sila ke-2)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	34	79,1
Berpengaruh	5	11,6
Cukup Berpengaruh	3	6,9
Kurang Berpengaruh	1	2,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 97,7% maka pengaruh pemondokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak semena-mena.

Tabel 9. Pengaruh Pemondokan Terhadap Larangan Siswa Hidup Boros (Sila ke-2)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	10	23,3
Berpengaruh	7	16,3
Cukup Berpengaruh	23	53,5
Kurang Berpengaruh	3	6,9
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 93,1% maka pengaruh pembedokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak hidup boros.

Tabel 10. Pengaruh Pemandokan Melarang Siswa untuk Berbohong (Sila ke-2)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	17	39,5
Berpengaruh	15	34,9
Cukup Berpengaruh	9	20,9
Kurang Berpengaruh	2	4,7
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 95,3% maka pengaruh pembedokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak berbohong.

Tabel 11. Pengaruh Pemandokan untuk Menghormati Orang yang Lebih Tua (Sila ke-2)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	14	32,6
Berpengaruh	17	39,5
Cukup Berpengaruh	11	25,6
Kurang Berpengaruh	1	2,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 97,7% maka pengaruh pembedokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk menghormati orang tua.

Tabel 12. Pengaruh Pemandokan untuk Menolong Sesama Teman (Sila ke-2 & 4)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	15	34,9
Berpengaruh	18	41,9
Cukup Berpengaruh	6	13,9
Kurang Berpengaruh	4	9,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 90,7% maka pengaruh pembedokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk menolong sesama teman.

Tabel 13. Pengaruh Pemandokan untuk Berlaku Sopan (Sila ke-3)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	17	39,5
Berpengaruh	20	46,5
Cukup Berpengaruh	6	13,9
Kurang Berpengaruh	-	-
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 100% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk berlaku sopan.

Tabel 14. Pengaruh Pemandokan Terhadap Siswa untuk Tidak Berkelahi (Sila ke-3)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	16	37,2
Berpengaruh	13	30,2
Cukup Berpengaruh	11	25,6
Kurang Berpengaruh	3	6,9
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 93,1% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak berkelahi.

Tabel 15. Pengaruh Pemandokan untuk Tidak Membedakan Suku (Sila ke-3)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	9	20,9
Berpengaruh	8	18,6
Cukup Berpengaruh	23	53,5
Kurang Berpengaruh	3	6,9
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 93,1% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk tidak membedakan suku.

Tabel 16. Pengaruh Pemandokan Terhadap Menghargai Pendapat Orang Lain (Sila ke-4)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	7	16,3
Berpengaruh	26	60,5
Cukup Berpengaruh	8	18,6
Kurang Berpengaruh	2	4,7
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 95,3% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk menghargai pendapat orang lain.

Tabel 17. Pengaruh Pemandokan Terhadap Kesadaran Mematuhi Tata Tertib yang Berlaku (Sila ke-5)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	11	25,6
Berpengaruh	15	34,9
Cukup Berpengaruh	14	32,6
Kurang Berpengaruh	3	6,9
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 93,1% maka pengaruh

pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk mematuhi tata tertib yang berlaku.

Tabel 18. Pengaruh Pemandokan Terhadap Perilaku Adil dalam Piket (Sila ke-5)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	11	25,6
Berpengaruh	17	39,5
Cukup Berpengaruh	14	32,6
Kurang Berpengaruh	1	2,3
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 97,7% maka pengaruh

pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk berprilaku adil.

Tabel 19. Pengaruh Pemandokan untuk Hidup Mandiri (Sila ke-5)

Alternatif Jawaban (P)	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Sangat Berpengaruh	15	34,9
Berpengaruh	17	39,5
Cukup Berpengaruh	9	20,9
Kurang Berpengaruh	2	4,7
Jumlah	43	100%

Dari tabel diatas, jawaban responden yang memilih a, b, c lebih dari 50% yaitu 95,3% maka pengaruh pemandokan positif berpengaruh terhadap perilaku siswa untuk hidup mandiri.

B. Pengujian Hipotesis

Dari perhitungan tentang pengaruh pemandokan terhadap perilaku siswa di SLTP Babussalam Pekanbaru rata-rata sekitar 95,4% maka penulis berkesimpulan bahwa hipotesis yang diajukan diterima yaitu sangat berpengaruh sistem pemandokan terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari data-data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa:

1. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk sholat berjamaah 90,7%.
2. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak mengganggu orang beribadah 97,7%.
3. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak semena-mena 97,7%
4. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak boros 93,1%.
5. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak berbohong 95,3%.
6. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk menghormati orang lebih tua 97,9%.
7. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk berlaku sopan 100%.
8. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak berkelahi 93,1%.
9. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk tidak membedakan suku 93,1%.
10. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk menghargai pendapat orang lain 95,3%.

11. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk mematuhi tata tertib 93,1%.

12. Pengaruh positif pemandokan terhadap siswa untuk berperilaku adil 97,7%.

Dari perhitungan tentang pengaruh pemandokan terhadap perilaku siswa di SLTP Babussalam Pekanbaru rata-rata sekitar 95,4% maka penulis berkesimpulan hipotesis yang diajukan diterima yaitu sangat berpengaruh sistem pemandokan terhadap perilaku siswa berdasarkan nilai-nilai pancasila di SLTP Babussalam Pekanbaru.

B. Saran

1. Pihak pemandokan untuk dapat memperhatikan tata tertib terhadap siswa siswinya dalam menegakkan disiplin sekolah.
2. Diharapkan semua pembina pemandokan Babussalam untuk dapat memberikan perhatian yang khusus kepada siswa yang berperilaku tidak baik di lingkungan pemandokan.
3. Diharapkan pada semua siswa untuk dapat mentaati berbagai peraturan pemandokan yang telah disepakati pihak pemandokan dan orang tua.
4. Diharapkan pada pihak orang tua untuk dapat memperhatikan kondisi anak serta pergaulan di lingkungan tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad, 1997, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: Angkasa
- Ahmadi, Abu, 1982, *Perilaku Remaja*, Yogyakarta: Kanisius
- Ayub, Daeng, 1993, *Dasar Biologis Perilaku Manusia*, Pekanbaru
- Bernadib, S, Imam, 1976, *Arti dan Metode Sejarah Pendidikan*, Yogyakarta
- Chadwick, A, Bruce, 1991, *Metode Research*, Surabaya: Usaha Nasional

Hadi, Sutrisno, 1981, *Statistik II*,
Yogyakarta: Fakultas Psikologi
UGM

Poerwadaminta, WJS, 1976, *Kamus
Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta:
PN Balai Pustaka

Kartini, Kartono, 1985, *Bimbingan
Belajar di SMA dan Perguruan
Tinggi*, Jakarta: CV. Rajawali

